

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap perspektif dan keinginan menikah di kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Sosial terhadap Perspektif Menikah. Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perspektif menikah Generasi Z. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam penggunaan media sosial, perspektif menikah meningkat sebesar 0.554. Hal ini menunjukkan bahwa paparan konten-konten tentang pernikahan di media sosial, baik positif maupun negatif, memengaruhi cara Generasi Z memandang pernikahan.
2. Pengaruh Media Sosial terhadap Keinginan Menikah. Media sosial juga berpengaruh signifikan terhadap keinginan menikah Generasi Z. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam penggunaan media sosial, keinginan menikah meningkat sebesar 0.732. Konten-konten yang menampilkan kehidupan pernikahan yang ideal di media sosial dapat meningkatkan keinginan untuk menikah, sementara konten negatif dapat menimbulkan keraguan.

Implikasi Statistik. Berdasarkan uji statistik, nilai signifikansi (sig.) untuk kedua variabel dependen (perspektif menikah dan keinginan menikah) adalah 0,004

dan 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perspektif dan keinginan menikah Generasi Z.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z, disarankan untuk lebih selektif dalam mengonsumsi konten di media sosial, terutama yang berkaitan dengan pernikahan. Penting untuk memilah informasi yang diterima dan tidak terpengaruh secara berlebihan oleh gambaran ideal atau negatif yang ditampilkan di media sosial.
2. Bagi Orang Tua dan Pendidik, perlu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pernikahan kepada Generasi Z. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi terbuka tentang nilai-nilai pernikahan, tantangan yang mungkin dihadapi, serta pentingnya komunikasi dan kesiapan finansial sebelum menikah.
3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait, agar dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi tentang pernikahan. Konten-konten positif dan informatif tentang pernikahan dapat disebarluaskan untuk memberikan gambaran yang lebih realistis dan seimbang kepada Generasi Z.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi perspektif dan keinginan menikah Generasi Z, seperti pengaruh budaya

lokal, pendidikan, atau lingkungan sosial. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika perspektif dan keinginan menikah Generasi Z di era digital, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait.